

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kemampuan MR matematika dan penyelesaian soal matematika siswa dengan menggunakan strategi *Think-Talk-Write* (TTW). Hal ini dapat dibuktikan dari nilai terendah siswa saat pretest adalah 34, setelah diberi perlakuan nilai post test terendah menjadi 48. Nilai tertinggi pretest siswa adalah 80, setelah diberi perlakuan nilai posttest tertinggi adalah 100. Demikian juga berdasarkan uji *Independent Sample T-Test* diperoleh nilai sehingga nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  yaitu  $0,914 > 0,68$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Terlihat dari perbedaan nilai tes antara kelas yang diajarkan dengan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dengan kelas yang menggunakan metode konvensional.
2. Secara klasikal kemampuan siswa dalam MR dan penyelesaian soal dengan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) belumlah maksimal (73,93%), tetapi telah menunjukkan perbedaan yang berarti dibandingkan dengan pembelajaran dengan metode konvensional, hal ini terlihat dari nilai tes perolehan siswa pada kelas eksperimen terendah 48 dan nilai maksimal 100 dan nilai maksimum ideal 100. Persentase nilai perolehan siswa maksimum 67,85% dan rata-rata 73,93%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, penulis mengakhiri laporan ini dengan mengemukakan beberapa saran, di antaranya:

1. Untuk peneliti sendiri strategi pembelajaran TTW ini efektif digunakan dalam pembelajaran disekolah, mengingat strategi TTW dapat mengaktifkan seluruh siswa dan memberikan kesempatan kepadanya untuk mengungkapkan gagasan dalam bahasa dan cara mereka sendiri sehingga siswa berani berargumentasi, percaya diri, dan kreatif dalam pembelajaran. Dengan demikian, tidak tertutup kemungkinan seluruh siswa dapat meningkatkan hasil pembelajarannya termasuk siswa yang kemampuannya kurang dengan catatan guru dapat memunculkan motivasi dalam diri siswa dan mengoptimalkan bimbingannya. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran matematika tidak membosankan tetapi juga tidak menghabiskan waktu pembelajaran.
2. Pada sisi yang lain ketika pembelajaran berlangsung, untuk guru matematika dan sekolah dapat belajar dari representasi beragam yang dihadirkan siswa. Selain itu, gurupun berkesempatan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang bertumpu pada kontribusi siswa berupa representasi yang dihidirkannya dalam upaya membangun dan mengembangkan pengetahuan. Dengan demikian, guru dan siswa bekerja sama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.